

**PELAKSANAAN FUNGSI KELOMPOK KERJA KEPALA SEKOLAH DASAR
DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sara Satu (S1) Pendidikan*



Oleh;

**RENI AYU FITRA
2008/03830**

**JURUSAN ASDMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

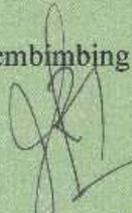
**PELAKSANAAN FUNGSI
KELOMPOK KERJA KEPALA SEKOLAH DASAR
DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

Nama : Reni Ayu Fitra
NIM/BP : 03830/2008
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2013

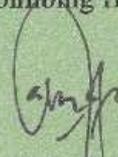
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Syahril, M.Pd
NIP : 19630424 198811 1 001

Pembimbing II



Dra. Anisah, M.Pd
NIP : 19630614 198903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

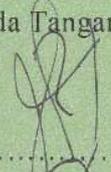
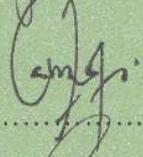
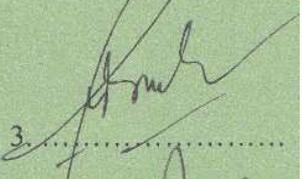
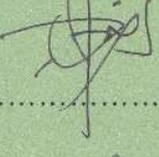
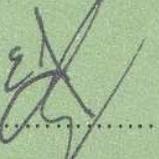
Nama : Reni Ayu Fitra
Nim/BP : 03830/2008

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

**Pelaksanaan Fungsi Kelompok Kerja Kepala Sekolah Dasar Negeri
Kecamatan Koto Tengah Kota Padang**

Padang, 05 Agustus 2013

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Syahril, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dra. Anisah, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dra. Nelfia Adi, M.Pd	4. 
5. Anggota : Dra. Elizar Ramli, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah.

Padang, Agustus 2013
Yang membuat Pernyataan



Reni Ayu Fitra
NIM 2008/03830

A B S T R A K

**Reni Ayu Fitra : PELAKSANAAN FUNGSI KELOMPOK KERJA
KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

**Pembimbing : 1. Drs. Syahril, M.Pd
2. Dra. Anisah, M.Pd**

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan fungsi KKKS pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Sebagai sebuah wadah pertemuan kepala sekolah.

Populasi penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar Negeri yang terdapat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang berjumlah 57 Orang.. Alat pengumpulan data adalah angket penelitian. Dari hasil perhitungan untuk angket tentang pelaksanaan fungsi KKKS diperoleh $Rho = 0,845$ sedangkan taraf kepercayaan 95% dengan $N= 10$ adalah 0,648 karena r hitung $>$ dari r tabel,yaitu $0,845 > 0,648$ maka dari hasil teknik analisis data diperoleh hasil penelitian tentang pelaksanaan fungsi KKKS ini adalah **Valid**.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi KKKS; (1) sebagai wadah yang digunakan untuk ikut memecahkan masalah yang belum terpecahkan oleh guru pada pertemuan KKG berada pada skor untuk 4,2. Ini berarti pelaksanaan fungsi KKKS berjalan dengan baik, (2) sebagai wadah untuk memecahkan masalah manajemen sekolah berdasarkan temuan-temuan hasil supervisi di sekolah, berada pada skor rata-rata adalah 4,1 ini berarti pelaksanaan fungsi KKKS berjalan dengan baik. (3) sebagai lembaga atau badan sederhana yang mampu mengkoordinir kepala sekolah dalam satu gugus, untuk melahirkan kiat-kiat kepemimpinan sekolah berada pada skor rata-rata 4,1. Hal ini berarti berada pada kategori baik (4) sebagai wadah harus mampu menghasilkan gagasan-gagasan baru meningkatkan mutu pendidikan, berada pada skor 4,2. Ini berarti fungsi yang ke empat berkategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian secara umum dapat dikatakan bahwa pelaksanaan fungsi kegiatan KKKS Dasar Negeri di Kecamatan Koto Tangah Padang, berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,16.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang memberikan pertolongan dan Karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Fungsi Kelompok Kerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Koto Tangah Padang”**.

Penulisan skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan yang merupakan tugas akhir dari mata kuliah pada Jurusan Administrasi pendidika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak medapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syahril, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibuk Dra. Anisah, M.Pd selaku Pembimbing II
2. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP
3. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini
4. Rektor Universitas Negeri padang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas pada penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini
5. Tim Penguji Drs. Yuskal Kusman,M.Pd, Dra.NelfiaAdi,M.Pd,dan Dra. Elizar Ramli,M.Pd
6. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawanati Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
7. Kepal Sekolah dasar Negeri se Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengumpulkan data penelitian
8. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Penulis, 18 Juni 2013

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Idenfikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian	11
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Pengertian Kelompok Kerja Kepala Sekolah	13
B. Tujuan KKKS	15
C. Fungsi KKKS	15
D. Kerangka Konseptual	27
 BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Definisi Operasional	29
C. Populasi Penelitian	30
D. Variabel Penelitian	32

E. Jenis dan Sumber Data	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Prosedur Pengumpulan Data	36
H. Teknik Analisa Data	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
 DAFTAR PUSTAKA	 57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1. Jumlah Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Koto Tengah Kota Padang yang Menjadi Populasi Penelitian	31
2. Pembantu Penggunaan Rumus Validitas Angket Variabel Pelaksanaan Fungsi KKKS.....	35
3. Klasifikasi Persentase	38
4. KKKS Sebagai Sebuah Wadah yang Digunakan untuk Ikut Memecahkan Masalah yang Belum Terpecahkan Oleh Guru pada Pertemuan KKG	40
5. KKKS Sebagai Wadah untuk Memecahkan Masalah Manajemen Sekolah Berdasarkan Temuan-temuan Hasil Supervisi di Sekolah	42
6. KKKS Sebagai Lembaga atau Badan Sederhana yang Mampu Mengkoordinir Kepala Sekolah Dalam Satu Gugus untuk Melahirkan kiat-kiat kepemimpinan Kepala Sekolah.....	44
7. KKKS Sebagai Wadah yang Harus Mampu Menghasilkan Gagasan-Gagasan Baru Meningkatkan Mutu Pendidikan	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian Tentang Pelaksanaan Fungsi Kelompok Kerja Kepala Sekolah Kecamatan Koto Tengah Kota Padang	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	60
2. Angket Penelitian	62
3. Hasil Uji Instrumen Penelitian	65
4. Pengelolaan Data Penelitian	66
5. Tabulasi Data Pelaksanaan Kelompok Kerja Kepala Sekolah Negeri di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang	70
6. Izin Penelitian Dari FIP UNP	72
7. Izin Penelitian dari Dinas pendidikan Kota Padang	73
8. Izin Penelitan dari Masing SD Negeri Kecamatan Koto Tengah Kota Padang	74

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan penyelenggaraan program pendidikan di sekolah tidak terlepas dari peranan dan tanggungjawab kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan ujung tombak keberhasilan sekolah untuk mencapai tujuan sekolah, karena kepala sekolah memegang peranan penting dalam menjalankan kepemimpinannya untuk menggerakkan, mengkoordinir, membina, dan mengawasi aktivitas guru dalam melaksanakan tugas.

Kepala sekolah memegang peranan penting dalam memberikan pembinaan kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, sebagaimana di amanatkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 28 Tahun 1990 tentang pendidikan dasar Pasal 21 ayat 1 yang berbunyi “Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”. Disamping itu kepala sekolah merupakan pejabat formal dalam organisasi sekolah mempunyai tugas dan tanggungjawab yang sangat besar bagi kelancaran aktivitas sekolah dalam rangka mencapai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Pasal 50 ayat 1 bahwa “Setiap satuan pendidikan dipimpin oleh seorang kepala sekolah sebagai penanggungjawab pengelolaan pendidikan”. Sebagai faktor kunci

keberhasilan pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengatur dan menjalankan penyelenggaraan pendidikan dan proses belajar dalam mencapai tujuan organisasi sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah berkaitan dengan berbagai tugas dan fungsi yang harus diembanya dalam mengwujudkan sekolah yang efektif, produktif, mandiri, dan akuntabel. Menurut Mulyasa (2004:98), kepala sekolah berfungsi sebagai Top Manager (menejer puncak) harus mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai edukator, menejer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator (EMASLIM). Sebagai seorang menejer puncak kepala sekolah harus mampu mengkoordinir bawahannya dan menciptakan suasana yang harmonis dengan pihak manapun. Kepala sekolah dipandang sebagai orang yang mampu mengatur bawahannya dengan baik sebagai suatu *team work* dalam melaksanakan berbagai tugasnya.

Menurut Mulyasa (Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah: 23-45) mengatakan bahwa ada 10 kunci sukses untuk menjadi seorang kepala sekolah yang berkompeten, yakni; (1) seorang kepala sekolah haruslah memiliki visi yang utuh, (2) seorang kepala sekolah harus mengetahui tanggung jawab secara utuh, (3) seorang kepala sekolah harus mengutamakan keteladanan, (4) seorang kepala sekolah harus mampu memperdayakan staf, (5) seorang kepala sekolah harus mampu mendengarkan orang lain, (6) seorang kepala sekolah harus mampu memberikan layanan prima, (7) seorang kepala sekolah harus mampu mengembangkan orang, (8) seorang kepala sekolah harus mampu memperdayakan sekolah, (9) seorang kepala sekolah

harus mampu tetap fokus kepada perkembangan peserta didik, (10) seorang kepala sekolah harus mampu menjalani manajemen yang mengutamakan praktik. Dengan demikian seorang kepala sekolah akan mampu menjadi seorang pemimpin yang ideal, pemimpin yang mampu memberikan perubahan terhadap apa yang dipimpinnya. Kepala sekolah merupakan kedudukan yang terpenting dalam satuan pendidikan, kepala sekolah harus mampu mewujudkan cita-cita pendidikan serta mampu menjadi figur yang berpengaruh bagi bawahannya, teman kerja yang terbaik dalam melaksanakan kebijakan dalam satuan pendidikan tersebut.

Selain itu kepala sekolah juga harus mampu untuk persiapan peserta didiknya menyambut era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan iptek yang semakin hari semakin kompetitif. Menghadapi paradigma dalam bidang pendidikan dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang mampu dan mau mengikuti perkembangan tersebut. Maka dari itu tugas kepala sekolah tidak sekedar sebagai *leader*, sebagai seorang profesionalisme banyak peran lain yang harus dilakukan, yaitu sebagai *educator*, *manager*, dan memiliki jiwa kewirausahaan. Kompetensi kepala sekolah untuk menjalankan peran tersebut masih perlu dan seharusnya ditumbuhkembangkan.

Wadah yang efektif untuk mengembangkan profesionalisme seorang kepala sekolah dapat dilakukan melalui berbagai hal, diantaranya melalui pemberdayaan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS). Kegiatan pemberdayaan inilah memberi peluang kepada kepala sekolah untuk dapat memberikan sumbangan, pemikiran, dan langkah kinerja baik secara teoritis

maupun praktik yang memadai sehingga benar-benar menjadi figur yang senantiasa mengembangkan kompetensi profesinya dan pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan mutu pendidikan. Oleh sebab itu kepala sekolah memerlukan masukan dari teman sejawatnya sesama kepala sekolah untuk mendiskusikan, membicarakan, dan mencari berbagai solusi dalam suatu tempat perkumpulan para kepala sekolah yang disebut dengan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) guna pemecahan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas di sekolah.

Menurut Muslim (2010:104) KKKS adalah sebuah wadah kegiatan dan pembinaan profesional bagi kepala sekolah guna membicarakan dan membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan pekerjaan mereka sebagai kepala sekolah. Dengan demikian KKKS mempunyai peranan penting dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman kepala sekolah, sehingga secara bersama kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah.

Dengan KKKS terwujudnya profesionalisme kepala sekolah sehingga berdampak pada peningkatan mutu pelayanan pendidikan dan pembelajaran yang menyenangkan bagi guru dan siswa, sehingga terbangun kerjasama antar sekolah dalam pengembangan kreatifitas dan inovasi layanan pendidikan serta meningkatnya kesadaran untuk saling bertukar informasi dan budaya kerja yang berkualitas dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. “Profesionalisme adalah kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kaulitas suatu

keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang (Kusnandar, 2007: 46).

KKKS merupakan sebuah wadah pertemuan bagi kepala sekolah, yang memiliki fungsi-fungsi tertentu dalam pencapaian maksud tertentu untuk menciptakan hubungan profesional demi perkembangan sekolah yang dipimpin. Muslim, (2010:104) ada empat fungsi dari KKKS ini yaitu; (1) KKKS merupakan sebuah wadah untuk memecahkan masalah yang belum terpecahkan oleh guru pada pertemuan KKG, (2) KKKS merupakan wadah untuk memecahkan masalah manajemen sekolah berdasarkan temuan-temuan hasil supervisi di sekolah, (3) KKKS merupakan sebuah lembaga atau badan sederhana yang mampu mengkoordinir kepala sekolah dalam satu gugus, untuk melahirkan kiat-kiat kepemimpinan sekolah, (4) KKKS sebagai wadah untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru meningkatkan mutu pendidikan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dilapangan, peneliti mendapatkan bahwa pada kenyataannya kegiatan KKKS sebagai wadah pertemuan para kepala sekolah belum terlaksana secara maksimal, maka dari itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang apakah pelaksanaan KKKS sudah sesuai dengan fungsinya. Peneliti melakukan studi pendahuluan, dan melalui penelitian yang peneliti lakukan terdaptlah fenomena yang ditemukan berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa kepala sekolah negeri se Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa orang kepala sekolah di Kecamatan Koto Tengah, peneliti menemukan kendala

bahwa pelaksanaan KKKS tidak sesuai dengan fungsinya dan pelaksanaannya tidak berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan fungsi KKKS sebagai sebuah wadah yang digunakan untuk ikut memecahkan masalah yang belum terpecahkan oleh guru pada pertemuan KKG belum terlaksana seperti yang diharapkan, hal ini dibuktikan bahwa sebagian dari pelaksanaan KKKS hanya sebagai ajang kumpul dari kepala sekolah tanpa membahas semua masalah yang ada dalam proses pembelajaran di sekolah yang mereka pimpin.
2. Fungsi KKKS sebagai wadah untuk memecahkan masalah manajemen sekolah berdasarkan temuan-temuan hasil supervisi di sekolah belum terlaksana dengan baik, hal ini terlihat bahwa KKKS pada dasarnya hanya membahas tentang masalah yang timbul secara mendadak yang terungkap tiba-tiba ketika pertemuan KKKS tanpa melakukan perubahan secara kontiniu untuk perubahan yang lebih baik dan untuk perkembangan lembaga pendidikan yang mereka pimpin.
3. Fungsi KKKS sebagai lembaga atau badan sederhana yang mampu mengkoordinir kepala sekolah dalam satu gugus, untuk melahirkan kiat-kiat kepemimpinan sekolah belum terlaksana dengan baik, hal ini dibuktikan bahwa KKKS kebanyakan hanya untuk membahas persoalan yang baru saja timbul dari pihak yang lebih tinggi untuk diselesaikan dengan waktu yang sesingkatnya, biasanya tugas dari lembaga yang lebih tinggi ini harus selesai dengan memberikan waktu penyelesaian yang

begitu singkat. Hal inilah yang membuat KKKS tidak bisa mengkoordinir setiap permasalahan yang terjadi dengan baik. Hal yang bersifat tergesa-gesa selalu terjadi akibatnya apa yang ditugaskan tidak lagi mementingkan kebenaran atau bersifat asal.

4. Fungsi KKKS harus mampu menghasilkan gagasan-gagasan baru meningkatkan mutu pendidikan, belum terwujud dengan baik, hal ini dibuktikan bahwa pelaksanaan KKKS hanya sebuah rapat sederhana hampir tidak memunculkan ide-ide serta gagasan yang berguna sebagai bahan pembelajaran dan perbaikan serta perkembangan ke arah yang lebih matang demi terlaksananya tujuan dari satuan pendidikan tersebut.

Fenomena di atas merupakan indikasi kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan KKKS di SD Negeri Kec. Koto Tangah Kota Padang. Dan merupakan cerminan bahwa fungsi pelaksanaan KKKS pada sebagian besar SD Negeri di Kec. Koto Tangah belum berjalan dengan baik dan optimal. Peneliti mendapatkan informasi bahwa sekolah dasar negeri yang terdapat pada Kecamatan Koto Tangah belum melaksanakan fungsi KKKS dengan baik, yaitu sebagai wadah untuk menukar informasi demi kemajuan sekolah yang dipimpin oleh setiap kepala sekolah. Berdasarkan hal inilah peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai “Pelaksanaan Fungsi Kelompok Kerja Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah diuraikan di atas, bahwa pelaksanaan fungsi KKKS mempunyai berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan

pengetahuan keterampilan dan kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya. Pelaksanaan kegiatan KKKS mempunyai ruang lingkup kegiatan yang cukup luas. Selain itu KKKS sebagai wadah untuk merencanakan keberhasilan sebuah satuan pendidikan sendiri tidak terlepas dari kegiatan supervisi seorang kepala sekolah. Pada hakekatnya supervisi merupakan salah satu fungsi pokok dari manajemen pendidikan, yaitu melakukan kontrol jaminan bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan benar dan berkualitas.

Pelaksanaan KKKS yang terkadang tidak sesuai dengan fungsinya membuat suatu permasalahan baru dalam dunia pendidikan. Dimana pelaksanaan fungsi KKKS ini tidak sesuai dengan fungsinya mengakibatkan kurang terlaksananya dengan baik fungsi dari kepala sekolah itu sendiri. Permasalahan seperti; pelaksanaan KKKS hanya sebagai ajang kumpul dari kepala sekolah tanpa membahas semua masalah yang ada dalam proses pembelajaran di sekolah yang mereka pimpin, KKKS pada dasarnya hanya membahas tentang masalah yang timbul secara mendadak yang terungkap tiba-tiba ketika pertemuan KKKS tanpa melakukan perubahan secara kontiniu untuk perubahan yang lebih baik dan untuk perkembangan lembaga pendidikan yang mereka pimpin, KKKS kebanyakan hanya untuk membahas persoalan yang baru saja timbul dari pihak yang lebih tinggi untuk diselesaikan dengan waktu yang sesingkatnya, biasanya tugas dari lembaga yang lebih tinggi ini harus selesai dengan memberikan waktu penyelesaian yang begitu singkat. Hal inilah yang membuat KKKS tidak bisa

mengkoordinir setiap permasalahan yang terjadi dengan baik. Hal yang bersifat tergesa-gesa selalu terjadi akibatnya apa yang ditugaskan tidak lagi mementingkan kebenaran atau bersifat asal, dan pelaksanaan KKKS hanya sebuah rapat sederhana hampir tidak memunculkan ide-ide serta gagasan yang berguna sebagai bahan pembelajaran dan perbaikan serta perkembangan ke arah yang lebih matang demi terlaksananya tujuan dari satuan pendidikan tersebut.

Dari identifikasi masalah di atas jelas sudah bahwa pelaksanaan fungsi KKKS menimbulkan masalah tersendiri dalam perkembangan dunia pendidikan. Perbaikan satuan pendidikan dapat dilakukan salah satunya melalui dengan kegiatan KKKS. Dengan menjalankan fungsi KKKS dengan baik dan benar maka akan terciptanya lingkungan yang baik demi kemajuan satuan pendidikan. Tetapi pada kenyataan yang terjadi dilapangan tentang pelaksanaan fungsi KKKS tidak terealisasi dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup dari pelaksanaan kegiatan KKKS, maka peneliti membatasi penelitian ini tentang pelaksanaan fungsi KKKS di SD Negeri Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Adapun aspek yang akan diteliti dari pelaksanaan kegiatan KKKS meliputi fungsi dari KKKS itu sendiri seperti:

1. Pelaksanaan KKKS sebagai sebuah wadah yang digunakan untuk ikut memecahkan masalah yang belum terpecahkan oleh guru pada pertemuan KKG.

2. KKKS sebagai wadah untuk memecahkan masalah manajemen sekolah berdasarkan temuan-temuan hasil supervisi di sekolah.
3. KKKS sebagai lembaga atau badan sederhana yang mampu mengkoordinir kepala sekolah dalam satu gugus, untuk melahirkan kiat-kiat kepemimpinan sekolah.
4. KKKS sebagai wadah harus mampu menghasilkan gagasan-gagasan baru meningkatkan mutu pendidikan.

D. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan batasan masalah sebagaimana telah dipaparkan di atas, masalah yang dapat dikemukakan adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan fungsi KKKS sebagai sebuah wadah yang digunakan untuk ikut memecahkan masalah yang belum terpecahkan oleh guru pada pertemuan KKG?
2. Bagaimana pelaksanaan fungsi KKKS sebagai wadah untuk memecahkan masalah manajemen sekolah berdasarkan temuan-temuan hasil supervisi di sekolah?
3. Bagaimana pelaksanaan fungsi KKKS sebagai lembaga atau badan sederhana yang mampu mengkoordinir kepala sekolah dalam satu gugus, untuk melahirkan kiat-kiat kepemimpinan sekolah?
4. Bagaimana pelaksanaan fungsi KKKS sebagai wadah harus mampu menghasilkan gagasan-gagasan baru meningkatkan mutu pendidikan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah yang dikemukakan di atas, dapat diambil tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Pelaksanaan fungsi KKKS sebagai sebuah wadah yang digunakan untuk ikut memecahkan masalah yang belum terpecahkan oleh guru pada pertemuan KKG.
2. Pelaksanaan fungsi KKKS sebagai wadah untuk memecahkan masalah manajemen sekolah berdasarkan temuan-temuan hasil supervisi di sekolah.
3. Pelaksanaan fungsi KKKS sebagai lembaga atau badan sederhana yang mengkoordinir kepala sekolah dalam satu gugus, untuk melahirkan kiat-kiat kepemimpinan sekolah.
4. Pelaksanaan fungsi KKKS sebagai wadah harus menghasilkan gagasan-gagasan baru meningkatkan mutu pendidikan.

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap:

1. Sebagai umpan balik bagi kepala sekolah, untuk menyempurnakan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan KKKS pada masa mendatang.
2. Kepala sekolah untuk meningkatkan pengelolaan kegiatan KKKS agar dapat memberikan manfaat yang berdaya guna dan berhasil guna bagi peningkatan kemampuan profesionalnya di masa datang.

3. Kepala UPTD pendidikan pembinaan kepala sekolah yang profesional melalui wadah KKKS.